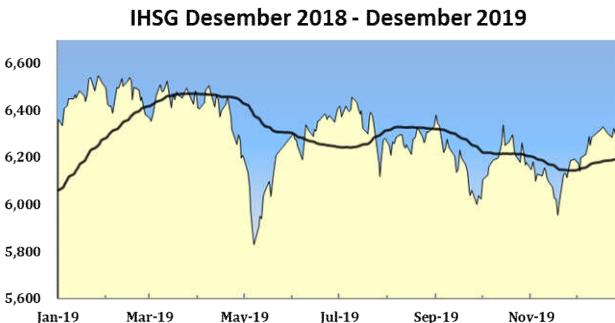


Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.86%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200-6,250).

Today's Info

- LPKR Untung Rp 295.1 Miliar
- FIRE Siapkan Capex USD 2 Juta
- MBSS Incar Kenaikan Laba 20%
- BUMI Siapkan USD 13.8 Juta untuk Bayar Utang
- SPDC Jalin Kerja Sama dengan 3 Perusahaan
- PGJO Catatkan Rugi Rp 1.75 Miliar



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	7,864	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,646	6,200	6,250
Frequency (Times)	442,630	6,180	6,285
Market Cap (Trillion IDR)	7,180	6,155	6,305
Foreign Net (Billion IDR)	-0.09		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
		3,640-3,690	3,480
AKRA	Trd. Buy	3,640-3,690	3,480
WIKA	B o W	2,120-2,140	1,975
PTPP	B o W	1,690-1,725	1,550
EXCL	Trd. Buy	3,390-3,430	3,230
TINS	Trd. Buy	925-945	840

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.37	3,931

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HADE	08 Jan	EGMS
HDFA	08 Jan	EGMS
MABA	08 Jan	EGMS
VICO	10 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.44	-2.8	-4.15%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.61	-3.1	-4.93%
Gold Price USD/Ounce	1580.84	15.1	0.96%
Nickel-LME (US\$/ton)	13859.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	17006.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	3038.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	53.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	71.20	-0.3	-0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13900.00	22.0	0.16%
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,723.8	0.67%	13.55%
MD Asset Mantap Plus	1,347.1	0.99%	7.80%
MD ORI Dua	2,242.5	1.01%	16.67%
MD Pendapatan Tetap	1,278.4	1.59%	15.88%
MD Rido Tiga	2,529.7	1.20%	15.91%
MD Stabil	1,292.0	1.01%	9.26%
ORI	1,855.5	-2.90%	-23.70%
MA Greater Infrastructure	1,194.1	1.69%	-4.67%
MA Maxima	961.6	2.70%	-4.35%
MA Madania Syariah	1,021.5	-0.56%	-1.79%
MD Kombinasi	683.0	0.59%	-12.25%
MA Multicash	1,537.4	0.60%	6.49%
MD Kas	1,646.9	0.61%	14.09%

Harga Penutupan 08 January 2020

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.86%. IHSG terkoreksi -0.86% ke 6,225 dengan sektor industri dasar (-2.15%) mengalami pelemahan terbesar. Adapun sektor pertambangan (+0.19%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Saham GGRM, HMSP dan UNTR menjadi market leader sedangkan saham BBCA, TPIA dan UNVR menjadi market laggard. Pelemahan IHSG seiring dengan bursa Asia dibabkan oleh konflik geopolitik antara AS dan Iran yang memanas.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.56%, S&P 500 naik +0.49% dan Nasdaq naik +0.67% setelah pernyataan presiden AS Donald Trump yang meredakan kecemasan akan konflik geopolitik AS dan Iran. Sebelumnya, menteri luar negeri Iran juga menyatakan bahwa Iran tidak berupaya memunculkan eskalasi. Dari data ekonomi, ADP National Employment Report melaporkan angka payroll swasta meningkat sebesar 202,000 pekerjaan pada Desember, melampaui perkiraan sejumlah ekonom dalam survei untuk pertambahan 160,000 lapangan pekerjaan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200-6,250). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,225. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 6,250, di mana berpotensi menuju support level IDR 6,200. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,250. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

LPKR Untung Rp 295.1 Miliar

- PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) mendapatkan dana Rp 1.28 triliun dari transaksi penjualan dua mal oleh LMIRT Management Ltd. kepada NWP Retail. LPKR mendivestasikan kepemilikan saham Pejaten Village dan Binjai Supermall melalui anak usahanya Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIRT) Management Ltd.
- LMIRT Management melepas kepemilikan Pejaten Village senilai SGD 96.8 juta atau Rp 997.4 miliar, 33.3% di atas harga perolehan pada 2012 sebesar Rp 748 miliar. Binjai Supermall dilepas pada harga SGD 27.5 juta atau Rp 283.3 miliar, 19.3% lebih tinggi dari harga akuisisi Rp 237.5 miliar 8 tahun silam. Keuntungan yang diperoleh Grup Lippo dari transaksi itu mencapai Rp 295.1 miliar.
- Transaksi divestasi ini mencerminkan kuatnya daya tarik pasar ritel Indonesia yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat, kelas menengah yang bertumbuh pesat, serta demografi penduduk berusia muda.
- Mall ritel akan terus menjadi bagian inti dari bisnis. LPKR akan terus mengelola aset-aset secara proaktif untuk meningkatkan valuasi, mengidentifikasi peluang investasi, serta mengoptimalkan nilai pemegang saham. (Sumber: Bisnis.com)

FIRE Siapkan Capex USD 2 Juta

- PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) menyiapkan *capital expenditure (capex)* sekitar USD 2 juta pada tahun 2020. Dana *capex* perusahaan akan bersumber dari kas internal. FIRE belum memiliki rencana penggalangan dana dari eksternal untuk menopang *capex* perusahaan.
- *Capex* FIRE akan digunakan untuk pengadaan alat berat dan persiapan produksi batubara di Blok N, wilayah tambang PT Alfaria Delta Persada (ADP) di Kutai Kartanegara, Samarinda. ADP merupakan anak usaha FIRE.
- FIRE sedang mempersiapkan anak usahanya, PT Berkat Bara Jaya (BBJ), untuk memulai proses produksi batubara. BBJ sudah memiliki izin usaha pertambangan operasi produksi (IUP OP). Namun, jarak tambang tersebut ke pelabuhan terdekat tergolong jauh. *Stripping ratio* tambang PT BBJ juga cukup tinggi yakni di kisaran level 14. Bila harga batubara global masih di bawah USD 75/ton, produksi di BBJ jadi kurang menguntungkan
- FIRE juga melirik peluang berbisnis di sektor energi baru dan terbarukan (EBT) berupa panel surya. FIRE memiliki rencana untuk melakukan bisnis panel surya di area pertambangan sebagai pengganti *genset* untuk keperluan tambang sendiri maupun tambang perusahaan lain. (Kontan.co.id)

MBSS Incar Kenaikan Laba 20%

- PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) mematok pertumbuhan laba sebesar 20% pada tahun ini yang bakal didorong oleh efisiensi yang akan dilanjutkan perseroan.
- Kendati kondisi komoditi batu bara masih mengalami volatilitas dan penuh ketidakpastian, MBSS masih akan fokus pada pembentahan internal dan efisiensi pada tahun ini. MBSS bakal memastikan aset perseroan dalam kondisi yang tetap baik agar kinerja operasional perseroan tetap optimal.
- MBSS optimistis dapat mengamankan pertumbuhan pendapatan sekitar 9%-10% pada 2020. MBSS akan menganggarkan capital expenditure senilai USD14.6 juta, yang akan digunakan untuk keperluan pemeliharaan tug and barge, floating crane, dan investasi digital. Target laba MBSS sekitar 20% dari outlook 2019. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

BUMI Siapkan USD 13.8 Juta untuk Bayar Utang

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) kembali mengurangi jumlah utang Tranche A, yang jika ditotal jumlah utang yang dibayarkan senilai USD 313.8 juta.
- BUMI telah memproses pembayaran kedelapan sebesar USD 11.6 juta melalui agen fasilitas pada 8 Januari 2020, yang mewakili pinjaman pokok sebesar USD4.6 juta dan bunga sebesar USD 7.0 juta untuk Tranche A.
- BUMI telah membayar keseluruhan sebesar USD 313.8 juta secara tunai, yang terdiri atas pokok Tranche A sebesar USD 195.8 juta dan bunga sebesar USD 118.0 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest).
- Pembayaran berikutnya atas Tranche A akan jatuh tempo pada 8 April 2020.
- Sebelum dilakukan restrukturisasi pada 2017, utang yang dimiliki BUMI senilai US\$4.3 miliar. Namun, jumlah itu susut menjadi US\$17 miliar setelah proses restrukturisasi ditempuh. Penyusutan utang US\$2.6 miliar itu dicapai dengan cara konversi utang US\$2.0 miliar ke ekuitas di harga Rp926,16/ saham dan menerbitkan mandatory convertible bonds (MCB) dengan durasi selama tujuh tahun.
- Total MCB yang diemisi senilai US\$600 juta juga dengan harga referensi Rp926,16 per saham. BUMI menargetkan dapat membayar utang Tranche A sebesar US\$200 sampai dengan US\$250 juta pada Januari 2020. (Sumber: Bisnis.com)

SPDC Jalin Kerja Sama dengan 3 Perusahaan

- PT Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC) menjalin kerja sama untuk distribusi dengan PT Dami Sariwana, PT Mulia Putra Mandiri, dan PT Halalgel Idaman Makmur. total prinsipal yang dimiliki SPDC sebanyak 16 perusahaan.
- PT Dami Sariwana menunjuk SDPC sebagai distributor produk-produknya di sektor modern market dan apotek
- Ketiga perusahaan ini akan menambah distribusi produk kategori lain atau Over The Counter (OTC) sehingga menambah ekspansi perusahaan.
- PT Dami Sariwana adalah perusahaan yang gencar dengan produk Menses dan Negatal. Mulia Putra Mandiri yang dikenal dengan produk fast moving-nya yakni Antangin. Halalgel Idaman Makmur perusahaan berbasis di Malaysia yang fokus dengan produk pasta giginya bermerek Halalgel.
- Perusahaan memprediksi, ketiga prinsipal baru ini kontibusinya baru single digit terhadap total pendapatan SDPC pada tahun ini. (Sumber: Kontan.co.id)

PGJO Catatkan Rugi Rp 1.75 Miliar

- PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) alias Pigijo masih membukukan kerugian. Pada laporan keuangan per Juni 2019, rugi periode berjalan Pigijo mencapai Rp 1,75 miliar. Jumlah rugi tersebut meningkat dari posisi semester I-2018 yang tercatat rugi Rp 415,93 juta.
- Sementara itu, pada Juni 2018 Pigijo belum membukukan pendapatan. Sedangkan pada Juni 2019 Tourindo membukukan pendapatan Rp 36,18 juta. Dalam prospektus dijelaskan, perusahaan ini belum membukukan pendapatan di Juni 2018 lantaran, pada bulan yang sama website Pigijo baru soft launching.
- Perseroan menargetkan perusahaan bisa mencetak laba di tahun 2026. Sebagai langkah awal, perusahaan menargetkan Pigijo bisa mencapai target 180.000 transaksi. Sekitar 80% dari jumlah transaksi tersebut dilakukan oleh wisatawan mancanegara (wisman). Pigijo juga menargetkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2020 mencapai 120%. (Sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.